

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

OLEH:

ANITA OKTAVIYANA

218330067



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)19/12/24

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, DEBT TO EQUITY RATIO,
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH

ANITA OKTAVIYANA

218330067

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit, *Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023

Nama : Anita Oktaviyana

NPM : 218330067

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

(Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Rana Fathimah Ananda, S.E, M.Si)

Dosen Pembimbing

Mengetahui



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt., Ph.D)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tanggal Lulus

(Rana Fathimah Ananda, S.E, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "**PENGARUH KUALITAS AUDIT, *DEBT TO EQUITY RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**" yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 3 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan



Anita Oktaviyana
NPM. 218330067

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Oktaviyana
NPM : 218330067
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang **PENGARUH KUALITAS AUDIT, DEBT TO EQUITY RATIO, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasi kan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 3 Agustus 2024
Yang Menyatakan,

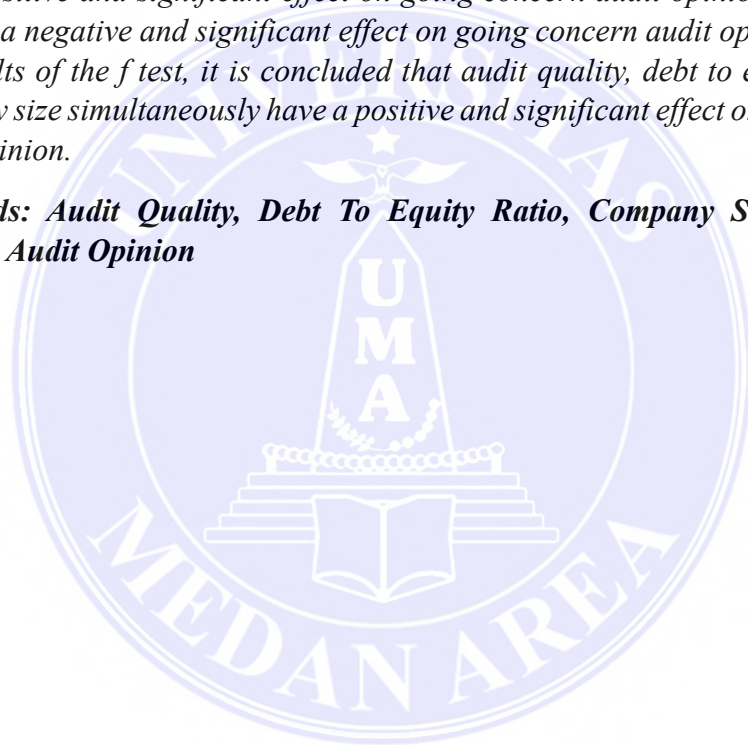


(Anita Oktaviyana)

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of audit quality, Debt to Equity Ratio (DER), company size on going concern audit opinion in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The design of this research is an associative approach. The population in the research was 88 companies, with a purposive sampling technique, the research sample was 36 companies. The type of research data is quantitative data. The data collection method used is the documentation method. The data analysis method uses logistic regression analysis with SPSS 27. Based on the t test it can be concluded that audit quality has a negative and significant effect on going concern audit opinion, der has a positive and significant effect on going concern audit opinion and company size has a negative and significant effect on going concern audit opinion. Based on the results of the f test, it is concluded that audit quality, debt to equity ratio and company size simultaneously have a positive and significant effect on going concern audit opinion.

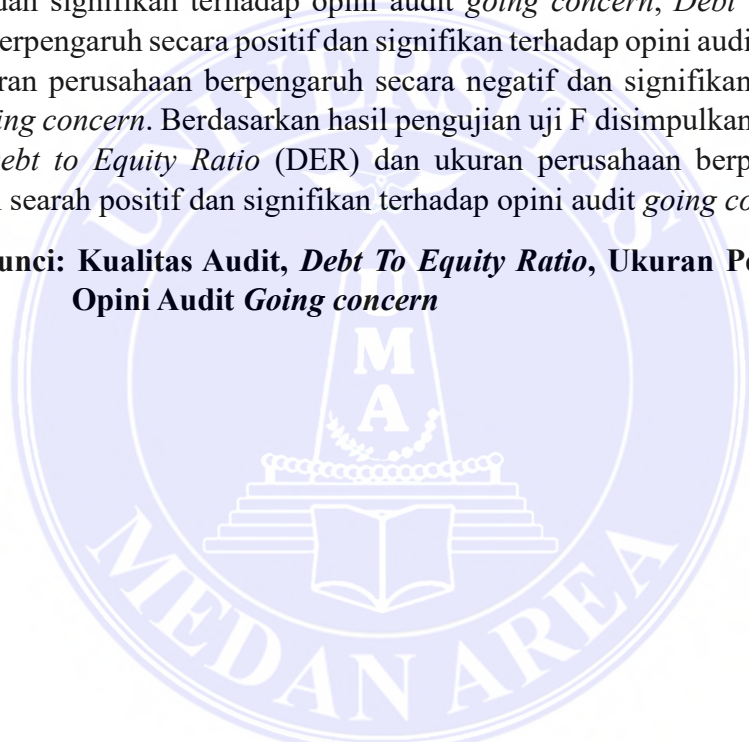
Keywords: *Audit Quality, Debt To Equity Ratio, Company Size and Going concern Audit Opinion*



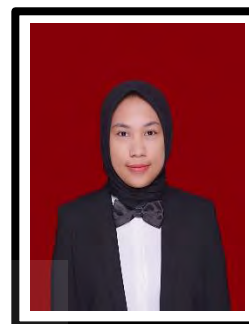
ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Desain penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian sebanyak 88 perusahaan, dengan teknik *purposive sampling*, maka sampel penelitian berjumlah 36 perusahaan. Jenis data penelitian adalah data kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan SPSS 27. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan hasil pengujian uji F disimpulkan bahwa kualitas audit, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan searah positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci: Kualitas Audit, Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Going concern



RIWAYAT HIDUP



Nama	Anita Oktaviyana
NPM	218330067
Tempat, Tanggal Lahir	Dusun Sencaki, 15 Oktober 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Darmansyah
Ibu	Suminah Br Sitepu
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Kuala
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Kuala
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	Karyawan adm di Polsek Kuala
	Mengelola Coffee Shop
	Mengelola Toko Sepatu
No. HP/WA	081375097210
Email	oktaviyana20@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“PENGARUH KUALITAS AUDIT, *DEBT TO EQUITY RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023”**.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt., Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda S.E, M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Dosen Pembimbing dalam melaksanakan kegiatan seminar dan sidang meja hijau yang banyak meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik, dan selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian saya yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing selama menyusun skripsi. Terima kasih atas segala masukan guna penyelesaian skripsi ini serta semua motivasi dan semangat yang telah diberikan selama ini.
5. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Dosen Sekretaris dalam penelitian ini yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kearah yang lebih baik dan semangat selama ini.
6. Kedua Orang tua saya Bapak Darmansyah selaku Ayahanda tercinta dan Suminah Br Sitepu Ibunda tercinta yang telah mendukung, bertanggung jawab serta menjadi orang tua yang paling saya cintai.
7. Terimakasih kepada keluarga dan teman teman yang sudah mendukung dan menyemangati saya dalam perskripsian ini
8. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Peneliti, 30 Juli 2024


(Anita Oktaviyana)

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	11
2.1.2 Opini Audit <i>Going concern</i>	12
2.1.2.1 Pengertian Opini Audit <i>Going concern</i>	12
2.1.2.2 Pengungkapan Opini <i>Going concern</i>	13
2.1.2.3 Indikator Opini Audit <i>Going concern</i>	14
2.1.3 Kualitas Audit	14
2.1.3.1 Pengertian Kualitas Audit	14
2.1.3.2 Indikator Kualitas Audit.....	15
2.1.4 <i>Debt To Equity Ratio</i>	15
2.1.4.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i>	15
2.1.4.2 Indikator <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
2.1.5 Ukuran Perusahaan	17
2.1.5.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	17
2.1.5.2 Indikator Ukuran Perusahaan.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Hipotesis.....	20
2.4.1 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini <i>Going concern</i>	20
2.4.2 Pengaruh <i>Debt to equity ratio</i> Terhadap Opini <i>Going concern</i>	22
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	23
2.4.4 Pengaruh Kualitas Audit, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26

3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Objek dan Waktu Penelitian.....	26
3.2.1	Lokasi.....	26
3.2.2	Waktu Penelitian	26
3.3	Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	27
3.3.1	Definisi Operasional	27
3.3.2	Instrumen Penelitian	29
3.3.2.1	Jenis Data	29
3.4	Populasi dan Sampel	29
3.4.1	Populasi.....	29
3.4.2	Sampel.....	30
3.5	Metode Pengumpulan Data	32
3.6	Metode Analisis Data	32
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	32
3.6.2	Analisis Regresi Logistik	33
3.6.2.1	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	34
3.6.2.2	Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	35
3.6.2.3	Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	35
3.6.2.4	Matriks Klasifikasi	36
3.6.2.5	Uji Multikolinearitas	36
3.6.3	Pengujian Hipotesis.....	36
3.6.3.1	Uji Wald (Uji Parsial t).....	36
3.6.3.2	Uji Omnibus Tests (Uji Simultan F).....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Deskripsi Data	38
4.2	Hasil Uji Data Deskriptif.....	38
4.3	Hasil Uji Analisis Regresi Logistik.....	40
4.3.1	Hasil Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	41
4.3.2	Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>)	43
4.3.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
4.3.4	Hasil Uji Matriks Klasifikasi	44
4.3.5	Hasil Uji Multikolinearitas	45
4.4	Pengujian Hipotesis.....	46
4.4.1	Hasil Uji Wald (Uji parsial t)	46
4.4.2	Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan F).....	48
4.5	Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		56
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Independen Audit	3
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Waktu Kegiatan Penelitian Skripsi	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 3.3 Daftar Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria Tahun 2021-2022	30
Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman	31
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik	40
Tabel 4.3 Log Likelihood Block 0 : Beginning Block.....	41
Tabel 4.4 Overall Model Fit.....	42
Tabel 4.5 Hosmer and Lemeshow Test.....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi R ²	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Matriks Klasifikasi	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Wald	46
Tabel 4.10 Hasil Omnibus Tests of Model Coefficients.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Menerima Opini Audit Going	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Pemilihan Sampel	63
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Penelitian	66
Lampiran 3 Hasil SPSS 27	80
Lampiran 4 Surat Izin Riset	86
Lampiran 5 Surat Balasan Riset	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut PSAK No.1 laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi lima laporan utama yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain manajemen, pemilik, kreditor, investor, dan pemerintah (Sutrisno, 2009:9).

Informasi di dalam laporan keuangan akan lebih dipercaya oleh pemakainya jika telah diperiksa oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor independen memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi laporan keuangan apakah penyajiannya wajar dan terhindar dari kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian ataupun manipulasi (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011). Hasil penilaian auditor kemudian dinyatakan dalam bentuk opini dan dilaporkan di dalam laporan audit. Selain itu, auditor independen juga bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun setelah tanggal laporan keuangan diaudit (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011).

Kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) adalah salah satu tujuan utama dari suatu entitas bisnis sejak berdirinya. Menurut Astari & Latrini (2017) penerimaan opini audit *going concern* diasumsikan sebagai sinyal yang

negatif bagi para *shareholder* atau investor. Keraguan terhadap kelangsungan usaha perusahaan menjadi indikasi terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan. Jika laporan keuangannya disusun dengan menggunakan asumsi dasar mengenai kelangsungan usaha (*going concern*) berarti dapat diperkirakan perusahaan tersebut dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

Opini audit *going concern* merupakan asumsi terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, semakin baik asumsi atas laporan keuangan perusahaan tersebut maka para investor memiliki kepercayaan untuk berinvestasi (menanamkan modalnya) pada perusahaan tersebut (Kristiana, 2012). Apabila Perusahaan mendapatkan opini *going concern*, maka berdampak terhadap turunnya reputasi perusahaan tersebut yang dapat mengakibatkan turunnya harga saham, kesulitan dalam mengajukan pinjaman kepada kreditur dan menurunnya kepercayaan investor, kreditur, pelanggan, dan karyawan terhadap manajemen perusahaan (Dewayanto, 2011).

Berikut data laporan independent audit bagi beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Laporan Independen Audit

No	Perusahaan	Kode	Tahun		
			2021	2022	2023
1	PT Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	0	0	1
2	PT Andira Agro Tbk	ANDI	0	1	1
3	PT Estika Tata Tiara Tbk	BEEF	1	1	0
4	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	DPUM	1	1	1
5	Dharma Samudera Fishing Industries	DSFI	1	1	1
6	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO	0	1	1

7	PT. Inti Agri Resources Tbk	IIKP	0	0	1
8	PT. Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	0	1	1
9	PT Pradiksi Gunatama Tbk	PGUN	1	0	0
10	Prasidha Aneka Niaga	PSDN	0	1	1
11	Bakrie Sumatera Plantations	UNSP	1	1	1
12	PT Wahana Pronatural Tbk	WAPO	0	1	1

Sumber: www.idx.co.id, data diolah kembali, 2023

Keterangan : 0 = menerima opini *non going concern*

1 = menerima opini *going concern*

Pada tabel 1.1 menunjukkan beberapa perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dari auditor, baik selama 3 tahun berturut-turut atau bahkan hanya satu tahun dari 3 tahun pengamatan. Dimana untuk perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* secara berturut-turut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu untuk mengatasi permasalahan *going concern* dari tahun sebelumnya. Padahal penerbitan opini audit *going concern* bertujuan untuk memberitahu perusahaan agar dapat memperbaiki kondisi perusahaan agar dapat melanjutkan kehidupan perusahaan.

Dari tabel 1.1 menunjukkan beberapa perusahaan yang mendapatkan opini *going concern*. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan ada beberapa alasan Perusahaan mendapatkan opini *going concern* yaitu PT Tri Banyan Tirta Tbk pada 2023 mengalami penurunan kinerja signifikan yang mengakibatkan penurunan pendapatan Grup. Pada tahun 2022-2023 PT Andira Agro Tbk mencatat kerugian usaha dan beban keuangan signifikan, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo. PT Estika Tata Tiara Tbk tahun 2021-2022 mengalami penurunan besar, penurunan ini terjadi pada

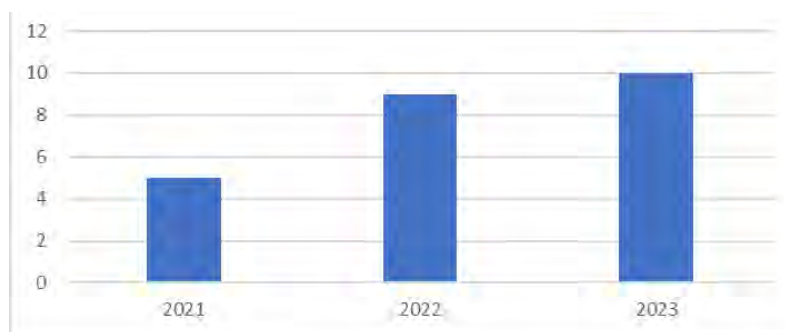
bisnis yang terkait dengan sapi hidup. Penurunan bisnis ini, yang tidak dapat dengan segera diikuti oleh penurunan beban operasional dan keuangan dengan volume yang setara, telah menyebabkan terjadinya defisiensi modal pada Perusahaan. Lalu Dharma Samudera Fishing Industries tahun 2021-2023 mencatatkan saldo defisit yang berturut dan mengalami penurunan kinerja signifikan yang mengakibatkan penurunan pendapatan Grup.

Berdasarkan Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk tahun 2022-2023 mengalami kerugian yang berturut dan kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. PT. Inti Agri Resources Tbk tahun 2023 terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala pemasaran serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (*going concern*). PT Jaya Agra Wattie Tbk tahun 2022-2023 mengalami kerugian dan arus kas operasi negatif dan total liabilitas lancar telah melampaui total aset lancarnya. PT Pradiksi Gunatama Tbk 2021 melaporkan kerugian dan defisit secara berturut-turut. Prasadha Aneka Niaga tahun 2022-2023 melaporkan saldo akumulasi kerugian dan total liabilitas lancar telah melampaui total aset lancarnya. PT Wahana Pronatural Tbk tahun 2022-2023 defisit secara berturut-turut dan untuk meningkatkan kinerja keuangan manajemen telah mengambil beberapa langkah dan akan melanjutkan usaha.

Dari tabel 1.1 terdapat fenomena mengenai permasalahan *going concern* yang terjadi pada PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM) yang terancam untuk

di *delisting* oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) karena terlambat melaporkan nomor register perkara kasasi pailit. *Corporate Secretary*, Simon Arosokhi, mengatakan perusahaan sedang dalam kesulitan keuangan dan mengalami kerugian selama tiga tahun beturut-turut dikarenakan dampak dari COVID-19 (www.liputan6.com, diunduh pada 18 November 2023).

PT Dua Putra Utama Makmur Tbk yang data dalam laporan keuangannya menunjukkan tahun 2021 akumulasi defisit sebesar Rp 556 miliar (49,27%) dari modal disetor dan kembali turun di tahun 2022 mencapai Rp 510 miliar (45,23%) dari modal disetor dan kembali naik ditahun 2023 sebesar Rp 698.740.751.885 (62,03%) dari modal disetor. Kondisi ini menimbulkan keraguan yang substansial atas kemampuan DPUM dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam satu periode, sehingga pada tahun 2021-2023 perusahaan memperoleh mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material disertai opini audit *going concern* dari auditor yang berarti bahwa terdapat keraguan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan hidup usahanya. Tetapi faktanya sampai saat ini perusahaan tidak mengalami kebangkrutan dan operasional perusahaan tetap berjalan.



Gambar 1.1
Jumlah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Menerima Opini Audit *Going concern* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023

(Sumber: diolah peneliti 2023)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun 2021 terdiri 5 perusahaan kemudian mengalami kenaikan tahun 2022 sebanyak 9 perusahaan. Kemudian ditahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 10 perusahaan. Menurut Hery (2013) Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* pada Perusahaan dipicu oleh kerugian operasi atau defisit modal yang terus berulang, ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi hampir seluruh kewajibannya, bencana yang tidak dijamin oleh asuransi, masalah ketenagakerjaan yang sangat serius dan tuntutan pengadilan yang dapat “membahayakan” status serta kemampuan perusahaan untuk beroperasi.

Menurut Raudiya (2020), dalam memberikan opini audit *going concern* auditor mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya opini audit *going concern* yaitu *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP. Auditor akan memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan ketika auditor merasa terjadi keraguan terhadap kemampuan perusahaan tersebut dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, apabila auditor beranggapan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu bertahan lama maka akan diberikan opini audit *going concern*. Jenis opini audit ada lima yang diberikan oleh auditor, yaitu opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan opini tidak memberikan pendapat (Harris & Merianto, 2015).

Menurut Harmono (2018), kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan serta melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran pada sistem akuntansi auditnya. Auditor bertanggung jawab memberikan opini audit atas laporan keuangan dan pengungkapan kemampuan perusahaan untuk *going concern*. Opini yang dikeluarkan auditor harus berkualitas dan tanpa rekayasa. Penelitian Lako (2019) menyatakan kualitas audit berpengaruh pada opini audit *going concern*. Berbeda dengan Effendi, (2019) dan Subarkah & Ma'aruf (2019) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Menurut Kasmir (2018), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Semakin tinggi angka DER, diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, begitu juga sebaliknya. Nadzif & Durya (2022) menyatakan *Debt to equity ratio* mempengaruhi opini audit *going concern*. Namun Minerva (2020) menyatakan sebaliknya bahwa *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*.

Ukuran Perusahaan yaitu memiliki nilai total aset sebagai salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Aset mencerminkan investasi yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan volume bisnis yang merupakan aktivitas operasi utama perusahaan. Semakin besar investasi perusahaan, maka akan semakin tinggi volume bisnis perusahaan tersebut. Opini audit dengan modifikasi *going concern* lebih sering dikeluarkan oleh auditor pada perusahaan kecil, karena auditor mempercayai perusahaan besar dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang

dihadapinya dibanding perusahaan kecil (Mutchler, 1997). Penelitian Subarkah & Ma'aruf (2019) menghasilkan pendapat bahwa ukuran perusahaan dapat berpengaruh pada opini audit *going concern*. Tetapi Yulianto (2020) dan Mutsanna & Sukirno (2020) memberikan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan pada uraian peneliti terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali karena ditemukannya ketidakkonsistenan pada hasil peneliti terdahulu. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Audit, Debt to equity ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan adalah perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun 2021 terdiri 5 perusahaan kemudian mengalami kenaikan tahun 2022 sebanyak 9 perusahaan. Kemudian ditahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 10 perusahaan. Menurut Hery (2013) Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* pada Perusahaan dipicu oleh kerugian operasi atau defisit modal yang terus berulang, ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi hampir seluruh kewajibannya, bencana yang tidak dijamin oleh asuransi, masalah ketenagakerjaan yang sangat serius dan tuntutan pengadilan yang dapat “membahayakan” status serta kemampuan perusahaan untuk beroperasi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
4. Apakah kualitas audit, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh penyelesaian atau membahas permasalahan-permasalahan dalam rumusan masalah, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023
4. Untuk mengetahui kualitas audit, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi calon investor untuk melakukan investasi saham di perusahaan kedepannya.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya dibidang pengauditan.

3. Manfaat kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam membuat kebijakan yang lebih baik dalam menerapkan kualitas audit, *Debt To Equity Ratio*, ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Penelitian ini dilandasi oleh teori sinyal, yaitu menyampaikan suatu informasi kepada pengguna informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan. Pengguna informasi yang terdiri dari investor, calon investor, kreditor yang akan merespon atas informasi yang diterima dari perusahaan sebagai bentuk sinyal yang diberikan oleh perusahaan terkait kondisi perusahaan. Perusahaan yang berada dalam kondisi baik akan menyampaikan informasi ke pengguna informasi dengan harapan mendapatkan tanggapan yang baik dari pengguna laporan keuangan atas informasi yang disampaikan (Endiana dan Suryandari, 2017).

Menurut Nariman (2015) teori sinyal berfungsi sebagai sinyal untuk mengurangi asimetri informasi antara agen dan prinsipal dengan menghasilkan informasi keuangan yang dikeluarkan dengan pengaduan yang berkualitas dan terintegrasi. Meningkatkan kepercayaan pada informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan pihak independen yang profesional untuk memberikan pendapat tentang laporan keuangan perusahaan tersebut. Informasi yang disajikan perusahaan dapat berupa kabar baik atau kabar buruk.

Terkait dengan pengeluaran opini audit *going concern* oleh auditor independen, opini tersebut akan memberikan sinyal bagi para kreditor dan investor dalam membantu menentukan keputusan kredit atau investasi. Opini audit yang

diberikan oleh pihak yang independen (auditor), akan memberikan sinyal mengenai kinerja sebuah perusahaan dalam satu periode, sehingga para kreditur dan investor dapat memprediksi potensi di masa depan suatu entitas tersebut. Menurut Venuti (2007) bahwa opini audit *going concern* dianggap berita yang buruk bagi pengguna laporan keuangan. Berita buruk yang dimaksud adalah sinyal negatif tentang keraguan atas kelangsungan usaha perusahaan. Sinyal tersebut digunakan sebagai *early warning* bagi keputusan investasi.

2.1.2 Opini Audit *Going concern*

2.1.2.1 Pengertian Opini Audit *Going concern*

Opini audit *going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya atau tidak. Diberikannya opini audit *going concern* sangat membantu publik maupun para *shareholder* dalam menilai kondisi keuangan perusahaan (Astari dan Latrini, 2017). Opini audit *going concern* adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor karena terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP 2011). Opini audit *going concern* berada dalam lingkup pemberian pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan. Asumsi *going concern* adalah fundamental untuk mempersiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum (Nuraprianti, 2011).

Nuraprianti (2011) menyatakan bahwa suatu entitas dianggap *going concern* apabila perusahaan dapat melanjutkan usahanya dan memenuhi kewajibannya. Apabila perusahaan dapat melanjutkan usahanya dan memenuhi

kewajibannya dengan menjual aset dalam jumlah yang besar, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar, merestrukturisasi utang, atau dengan kegiatan serupa yang lain, hal yang demikian akan menimbulkan keraguan-keraguan besar terhadap *going concern* perusahaan.

2.1.2.2 Pengungkapan Opini *Going concern*

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik Tahun 2011 SA Seksi 341 paragraf 3 (SPAP, 2011) menyatakan bahwa “Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit dengan cara berikut ini” :

- 1) Auditor mempertimbangkan apakah semua akibat mekanisme yang dilaksanakannya memberikan adanya kesangsian besar tentang kemampuan entitas mempertahankan kelangsungan hidupnya di jangka waktu yang tepat. Mungkin dibutuhkan informasi tambahan perihal kondisi serta insiden bersama bukti-bukti yang akan mendukung informasi yang mengurangi kesangsian terhadap auditor.
- 2) Bila auditor yakin terdapat kesangsian besar perihal kemampuan entitas pada mempertahankan kelangsungan hidupnya pada jangka waktu yang pantas, beliau wajib:
 - a. Memperoleh informasi perihal rencana manajemen buat mengurangi dampak kondisi serta insiden tersebut.
 - b. Mengevaluasi apakah rencana tersebut efektif untuk dilaksanakan.

3) Sehabis mengevaluasi rencana manajemen, auditor mengambil kesimpulan apakah masih ada terdapat kesangsian besar tentang kemampuan entitas pada mempertahankan kelangsungan hidupnya di jangka waktu yang tepat. Bila terdapat kesangsian terhadap keberlangsungan hidup perusahaan, maka auditor harus mempertimbangkan untuk mengeluarkan opini audit *going concern*. SA seksi 341, PSA No.30 (IAPI, 2011) membuat pertimbangan-pertimbangan bagi auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern*. Menurut (SPAP, 2011) yang termasuk dalam opini audit *going concern* adalah pendapat wajar pengecualian dengan paragraf penjelasan (*modified unqualified opinion*) pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*).

2.1.2.3 Indikator Opini Audit *Going concern*

Opini audit *going concern* diukur menggunakan variabel dummy. Dimana perusahaan yang menerima opini audit *going concern* diberi angka 1 dan perusahaan yang menerima opini audit *non-going concern* diberi angka 0 (Averio, 2020).

2.1.3 Kualitas Audit

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan salah satu bentuk pengukuran yang bisa dilihat dari kinerja seorang auditor berdasarkan dengan standar dan pengendalian mutu untuk menilai laporan keuangan perusahaan dengan cara mengauditnya dan hasilnya dapat disimpulkan dengan memberikan opini (Anggraini et al., 2021).

Menurut Harmono (2018), kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan serta melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran pada sistem akuntansi auditnya. Auditor bertanggung jawab memberikan opini audit atas laporan keuangan dan pengungkapan kemampuan perusahaan untuk *going concern*. Opini yang dikeluarkan auditor harus berkualitas dan tanpa rekayasa.

Menurut Nugroho (2018). Kualitas audit yang baik dapat menemukan adanya pelanggaran dalam sistem pencatatan akuntansi klien dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan auditan, dimana laporan tersebut harus berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang berlaku untuk memberikan pendapatnya tentang kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam bentuk laporan audit yang berkualitas dengan mempertahankan berbagai atribut kualitas audit.

2.1.3.2 Indikator Kualitas Audit

Kualitas audit diukur menggunakan variabel dummy. Variabel dummy adalah variabel nominal yang diberi kode 1 dan 0 untuk laporan keuangan audit. Dimana laporan keuangan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1, dan laporan keuangan dengan selain opini wajar tanpa pengecualian (*non-unqualified opinion*) diberi kode 0 (Nugroho, 2018).

2.1.4 Debt to equity ratio

2.1.4.1 Pengertian Debt To Equity Ratio

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk

mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2018).

Menurut Kasmir (2018), *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Semakin tinggi angka DER, diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, begitu juga sebaliknya.

2.1.4.2 Indikator *Debt to equity ratio*

Menurut Desy (2022) cara menghitung *Debt to equity ratio* menggunakan rumus tersendiri yaitu:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Dengan catatan:

1. Hutang atau yang disebut dengan liabilitas adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai kepada pihak pemberi hutang dalam jangka waktu tertentu. Dilihat dari jangka waktu pelunasannya, hutang dibagi menjadi kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, dan kewajiban lain-lain.
2. Ekuitas atau *equity* adalah hak milik perusahaan atas aset atau aset perusahaan yang merupakan kekayaan bersih. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik perusahaan dan sisa laba ditahan.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

2.1.5.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aset atau penjualan

bersih atau nilai ekuitas. Semakin besar penjualan, total aset dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar penjualan maka semakin banyak perputaran uang, semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Kristiana, 2012).

2.1.5.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017) ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain :

1. Total aset merupakan kekayaan ekonomi perusahaan yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.
2. Total penjualan merupakan keseluruhan dari jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.
3. Nilai pasar saham merupakan saham tercatat dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikalikan dengan nilai masing-masing saham perusahaan tersebut.

Indikator dalam penelitian ini adalah total aset. Menurut Jogiyanto (2016:685) pengukuran dari ukuran perusahaan adalah:

Keterangan : Ln : Logaritma Natural

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Logaritma total aset perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar aset perusahaan berarti semakin besar juga angka eksponensialnya. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan dengan ukuran aset yang diukur sebagai logaritma dari total aset.

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini diuraikan beberapa penelitian terdahulu mengenai nilai perusahaan.

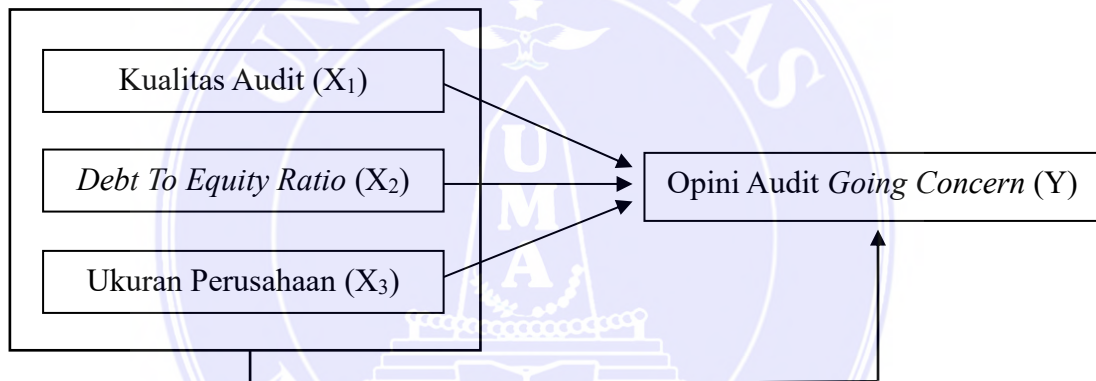
Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Bahtiar Effendi (2019)	Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit <i>Going concern</i> .	Kualitas audit, kondisi keuangan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
2	Maryani Yunike Susanti Lako (2019)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Debt Default, Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>	Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> , Debt default berpengaruh signifikan positif terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> , Kualitas Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> , Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> , Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>
3	Nadzif, N., & Durya, N. P. M. A. (2022).	Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan, Audit Lag Terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>	<i>Debt ratio</i> dan audit lag berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> . Sedangkan kualitas audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opin audit <i>going concern</i> .
4	Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, S., Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020)	Pengaruh Kualitas Audit, <i>Debt Ratio</i> , Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>	Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> , <i>Debt ratio</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> , Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> , Audit lag tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>
5	Johny Subarkah, M. Hasan Ma'ruf (2019)	Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi auditor dalam Memberikan Opini Audit <i>Going concern</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017)	kualitas audit, kondisi keuangan dan opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> . Pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .
6	Hasan Mutsanna & Sukirno, S. (2020)	Faktor Determinan Opini Audit <i>Going concern</i> Pada Perusahaan Sub Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> . Sedangkan Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping berpengaruh terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> .

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2018) adalah alur berpikir dengan menerapkan berbagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam topik penelitian dengan susunan yang sistematis. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu, kualitas audit, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan, serta satu variabel dependen yaitu opini audit *going concern*. Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yang telah diolah sedemikian rupa dan diuraikan dalam bentuk pernyataan.

2.4.1 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini *Going concern*

Menurut Febrianto & Widiastuty (2010) mengatakan bahwa kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan

opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Kualitas audit diukur dari akurasi informasi yang dilaporkan oleh auditor. Kualitas audit ditentukan dari kemampuan audit untuk mengurangi *noise* dan *bias* serta meningkatkan kemurnian (*fineness*) pada data akuntansi.

Jika kualitas audit dikaitkan dengan teori sinyal, maka kualitas audit memberikan sinyal kualitas dari perusahaan berupa sinyal positif (*good news*) dan sinyal negatif (*bad news*). Kualitas Audit akan membantu meyakinkan investor untuk berinvestasi diperusahaan. Oleh karena itu, manajer berkewajiban untuk memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pihak eksternal. (Febrianty, 2011). Manajemen dari perusahaan akan sangat peduli terhadap opini audit *going concern* tersebut, sehingga auditor harus independen untuk menjaga kualitas audit agar laporan audit yang dihasilkan benar-benar disajikan secara wajar dan terhindar dari salah saji yang material (Francis & Yu, 2009).

Menurut Geiger & Raghunandan (2002) menemukan bahwa perusahaan yang menerima opini audit wajar tanpa pengecualian cenderung memiliki kondisi keuangan yang stabil dan lebih kecil kemungkinannya menerima opini *going concern*. Mereka menekankan bahwa auditor yang tidak menemukan masalah signifikan dalam laporan keuangan perusahaan akan memberikan opini wajar tanpa pengecualian, yang menunjukkan bahwa tidak ada ketidakpastian material terkait kelangsungan usaha. Ada korelasi antara auditor yang memberikan opini audit yang dimodifikasi (termasuk *qualified*, *adverse*, atau *disclaimer*) dan keputusan auditor untuk memberikan opini *going concern*. Opini audit yang dimodifikasi sering kali

merupakan sinyal bahwa auditor telah mengidentifikasi risiko material terkait kelangsungan usaha.

Penelitian Lako (2019) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.

H₁: Kualitas Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Sub sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022

2.4.2 Pengaruh *Debt to equity ratio* Terhadap Opini *Going concern*

Menurut Kasmir (2018: 157), tingkat *Debt to equity ratio* (*DER*) digunakan untuk menunjukkan nilai utang dengan ekuitas karena semakin tinggi angka *debt to equity ratio*, diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, begitu juga sebaliknya. Rudyawan (2009) menyatakan bahwa semakin tinggi hutang perusahaan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayarnya, semakin buruk kinerja perusahaan sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan yang menyebabkan perusahaan berpeluang untuk mendapatkan opini audit *going concern*.

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana sebuah Perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan berupa informasi mengenai kemampuan atau kinerja perusahaan (Wolk et. Al. 2000). Dengan demikian apabila *DER* perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen (Dharmastuti, 2004).

Penelitian Nadzif & Durya (2022) menyatakan *Debt to equity ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.

H2: *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022.

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*

Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang dan perusahaan besar juga dianggap memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Junaidi dan Hartono, 2010).

Berkaitan dengan teori sinyal ukuran perusahaan yang ditunjukkan dengan perusahaan dengan ukuran besar maka menunjukkan total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Hal tersebut juga mendukung bahwa perusahaan yang besar memiliki sumber informasi yang lebih banyak, staf akuntansi yang lebih handal, sistem informasi yang lebih canggih, dan pengendalian internal yang kuat yang merupakan sebuah berita baik atau *good news*. Jadi, semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk menjaga kelangsungan usahanya sehingga terdapat peluang besar tidak menerima opini audit *going concern* (Pangestuti et al., 2020).

Menurut Junaidi dan Hartono (2010), menyatakan bahwa auditor lebih sering mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan kecil, karena

auditor mempercayai bahwa perusahaan besar dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan keuangan yang dimilikinya jika dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Penelitian Subarkah & Ma'aruf, (2019) menghasilkan pendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Sub sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022.

2.4.4 Pengaruh Kualitas Audit, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*

Menurut Harmono (2018), kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan serta melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran pada sistem akuntansi auditnya. Auditor bertanggung jawab memberikan opini audit atas laporan keuangan dan pengungkapan kemampuan perusahaan untuk *going concern*.

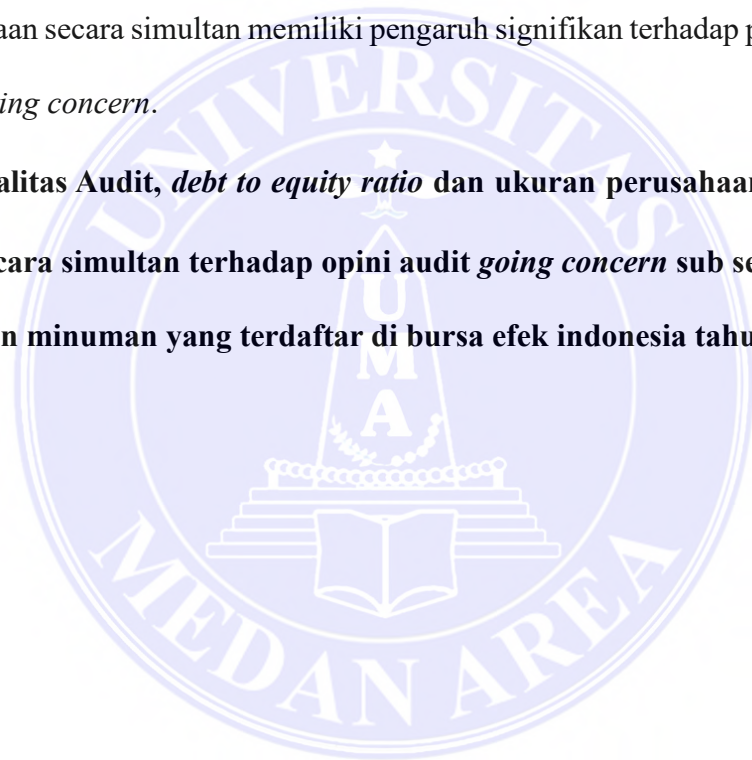
Debt to equity ratio adalah gambaran tingkatan hutang dibandingkan aset pada perusahaan. Tingginya jumlah kewajiban pada perusahaan dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan usahanya.

Ukuran perusahaan memiliki nilai total aset sebagai salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Aset mencerminkan investasi yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan volume bisnis yang merupakan aktivitas operasi utama perusahaan.

Semakin besar investasi perusahaan, maka akan semakin tinggi volume bisnis perusahaan tersebut. Opini audit dengan modifikasi *going concern* lebih sering dikeluarkan oleh auditor pada perusahaan kecil, karena auditor mempercayai perusahaan besar dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya dibanding perusahaan kecil (Mutchler et al., 1997).

Penelitian Minerva (2020) menyatakan kualitas audit, debt rasio dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

H4: Kualitas Audit, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern* sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2022.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang diambil adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018 : 63) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui beberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian. penelitian ini bertujuan memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan menilai antara variabel-variabel yang ada.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian dilakukan pada laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, dimana data tersebut dapat diakses melalui website <http://www.idx.co.id>.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan mulai dari Februari 2023 sampai dengan selesai. Berikut tabel jadwal penelitian ini:

Tabel 3.1
Waktu Kegiatan Penelitian

No	Keterangan	Periode 2023 - 2024						
		Mar	Apr - Feb	Mar	Apr	Mei-Jul	Ags	Sept
1	Pengajuan Judul							
2	Pembuatan Proposal							
3	Revisi Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Pengadaan Penelitian							
6	Pembuatan Hasil							
7	Revisi Hasil							
8	Seminar Hasil							
9	Sidang Meja Hijau							

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari pengertian teoritis dari suatu variabel sehingga dapat diukur dan dapat diperoleh definisi yang jelas dan tepat terhadap variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1) Variabel dependen

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen, yaitu variabel opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* merupakan opini yang diterima oleh suatu perusahaan ketika perusahaan tersebut diragukan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, dimana opini tersebut diberikan oleh auditor eksternal (SA Seksi 341, 2011). Pada penelitian ini, opini audit *going concern* diukur menggunakan dummy, dimana ketika perusahaan menerima opini audit *going concern* akan diberi 1 dan perusahaan yang tidak mendapatkan opini audit *going concern* diberi nilai 0 (Averio, 2020).

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018) variabel independen yaitu variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kualitas audit (X_1), *Debt to equity ratio* (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Opini Going concern (Y)	Opini Audit <i>going concern</i> adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor karena terdapat kesangsiian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP 2011)	Variabel dummy, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang akan menerima opini audit dengan pengungkapan <i>going concern</i> dan 0 untuk perusahaan yang tidak menerima opini audit dengan pengungkapan <i>going concern</i> (Averio, 2020).	Nominal
2	Kualitas Audit (X_1)	Kualitas audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan serta melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran pada sistem akuntansi auditnya. (Harmono, 2018)	Pengukuran ini diadopsi dari Nugroho (2018) yaitu jika laporan keuangan perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified opinion</i>) diberi kode 1, sedangkan selain opini wajar tanpa pengecualian (<i>non unqualified opinion</i>) diberi kode 0.	Nominal
3	<i>Debt to equity ratio</i> (X_2)	<i>Debt to equity ratio</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2018)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Desy, 2022)	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (X_3)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aset, <i>log size</i> , nilai pasar saham, dan lain-lain) (Jogiyanto 2016:282)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset) (Jogiyanto 2016)	Rasio

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

3.3.2 Instrumen Penelitian

3.3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman periode 2021 sampai dengan 2023 yang berasal dari www.idx.co.id dan website resmi Perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono (2018) populasi merupakan keseluruhan subyek yang diamati. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan tahunan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 yang berjumlah 88 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel merupakan karakter yang berada di populasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode

purposive sampling. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2018) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun kriteria-kriteria penggunaan sampel yang di gunakan oleh peneliti adalah:

- 1) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
- 2) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut di BEI pada tahun 2021-2023.
- 3) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan lengkap secara berturut-turut di BEI pada tahun 2021-2023.

Tabel 3.3
Daftar Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria Tahun 2021-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun 2021-2023
1	Seluruh Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023	88
2	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak terdaftar berturut-turut di BEI pada tahun 2021-2023	(51)
3	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> berturut-turut di BEI pada tahun 2021-2023	(1)
	Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel	36
	Jumlah data observasi 36 x 3 tahun	108

Sumber : www.idx.co.id (2023)

Dari hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang ada, maka didapatkan 36 sampel perusahaan dengan 3 tahun penelitian, sehingga terdapat 108 data observasi (36 x 3 tahun penelitian)

Tabel 3.4
Daftar Kriteria Sampel Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk	13-Jun-94
2	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	02 Des 2019
3	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997
4	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10-Jul-12
5	ANDI	PT Andira Agro Tbk	16 Agustus 2018
6	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	9 Januari 2019
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
8	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	19 Des 2017
9	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-96
10	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27-Feb-84
12	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	8 Desember 2015
13	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries	24 Maret 2000
14	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	14 September 2020
15	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	8 Januari 2019
16	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Okt 2018
17	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22-Jun-17
18	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
19	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk	14 Oktober 2002
20	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12 Februari 2020
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-94
22	JAWA	PT. Jaya Agra Wattie Tbk	30 Mei 2011
23	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25-Nov-19
24	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
25	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-90
26	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-Sep-18
27	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	7 Juli 2020
28	PSDN	Prasidha Aneka Niaga	18-Oct-1994
29	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-Jun-10
30	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28-Sep-12
31	SKLT	Sekar Laut Tbk	08-Sep-93
32	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 Des 1996
33	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
34	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	02-Jul-90
35	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations	06 Mar 1990
36	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	22 Juni 2001

Sumber : www.idx.co.id (2024)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018), teknik dokumentasi yaitu dengan

mengumpulkan data-data pendukung berupa buku-buku referensi untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang diteliti. Dokumentasi yang didapat berasal dari jurnal serta laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 melalui website Perusahaan dan www.idx.co.id.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan Analisis regresi logistik menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan untuk pengujian pada penelitian ini:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali 2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness*. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini. Statistik deskriptif juga menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Statistik deskriptif digunakan untuk mempermudah mengetahui ciri-ciri karakteristik suatu kelompok data (Ghozali, 2018).

3.6.2 Analisis Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik terhadap pengujian hipotesis. Model regresi logistik digunakan untuk menguji

hipotesis apakah variabel kualitas audit, *debt to ratio*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Alasan pemilihan metode ini adalah bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non – metrik pada variabel dependen, sedangkan variabel independen merupakan campuran antara variabel kontinyu (data metrik) dan kategorial (data non – metrik). Karena adanya campuran skala pada variabel bebas tersebut menyebabkan asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat terpenuhi (Ghozali, 2018).

Teknik analisis dengan regresi logistik ini tidak memerlukan uji asumsi klasik data pada variabel bebasnya. Dalam *logistic regression* selain mengabaikan uji normalitas juga tidak mensyaratkan uji heterokedastisitas, artinya variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya *logistic regression* dipakai apabila asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi (Ghozali, 2018)

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ln}\left[\frac{GC}{1-GC}\right] = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y (Ln) = Opini audit *going concern*

B0 = Konstanta

X1 = Kualitas Audit

X2 = *Debt to equity ratio*

X3 = Ukuran Perusahaan

ε = Kesalahan Residu

Analisis regresi logistik memiliki empat pengujian diantaranya, yaitu menilai keseluruhan model (*overall model fit*), menguji kelayakan model regresi (*goodness of fit test*), koefisien determinasi (*nagelkerke's r square*) dan matriks klasifikasi (ghozali, 2018:332-334). Penjelasan mengenai keempat pengujian model sebagai berikut:

3.6.2.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Overall model fit digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*. *Likelihood* L merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input (Ghozali, 2018). Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\log \text{likelihood}$.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai $-2LL$ awal dengan $-2LL$ pada langkah berikutnya. Jika nilai $-2LL \text{ block number} = 0$ lebih besar dari nilai $-2LL \text{ block number} = 1$. Maka penurunan ($-2\log L$) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik (Ghozali, 2018). Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model sebagai berikut:

H_0 : Model yang digunakan fit dengan data.

H_1 : Model yang tidak digunakan fit dengan data.

3.6.2.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer dan Lemeshow's yang diukur dengan nilai *chi square*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan

antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*) (Ghozali, 2018).

Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (*P-Value*) ≤ 0.05 (nilai signifikansi) maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* tidak bisa memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai probabilitas (*P-Value*) ≥ 0.05 (nilai signifikansi) maka H_0 diterima, artinya model sesuai dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* bisa memprediksi nilai observasinya.

3.6.2.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat dari *Nagelkerke R Square*, karena nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada *multiple regression*. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *cox and snell* untuk memastikan bahwa nilai akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke R Square* mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai *Nagelkarke R Square* mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.6.2.4 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dari model regresi untuk memprediksi penerimaan opini audit *going concern* di perusahaan. Dalam tabel 2 x 2 terhitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan yang salah

(*incorrect*). Tabel klasifikasi tersebut menghasilkan ketepatan secara keseluruhan (Ghozali, 2018).

3.6.2.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai $VIF < 10,00$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi logistik mengukur kekuatan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis ini yaitu:

3.6.3.1 Uji Wald (Uji Parsial t)

Menurut (Ghozali, 2018) uji wald (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji wald (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen

3.6.3.2 Uji Omnibus Tests (Uji Simultan F)

Omnibus tests merupakan uji statistik secara simultan (uji f). Dalam penelitian ini akan menguji apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5%, sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $(P\text{-Value}) < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $(P\text{-Value}) > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Opini *going concern* Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022
2. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Opini *going concern* Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Opini *going concern* Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022
4. Kualitas audit, *Debt to equity ratio* dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Opini *going concern* Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber literasi dan pemahaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait variabel yang berkaitan dengan

kualitas audit, debt to equity ratio dan ukuran perusahaan yang akan berdampak pada opini audit *going concern* pada suatu perusahaan yang terkait.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis *opini going concern* dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini seperti kualitas audit, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian sebagai salah satu acuan untuk meneliti sesuai dengan variable yang terkait dalam penelitian ini, menambah variabel yang mau diteliti seperti kondisi keuangan, *debt default*, profitabilitas dan likuiditas, juga memperbanyak referensi tentang teori penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti untuk mempermudah mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengetahui bagaimana hasil akhir dari penelitian tersebut melalui peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, P. W., & Latrini, M. Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going concern*. E- Jurnal Akuntansi, 19(3), 2407–2438. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v3i2.31>
- Averio, T. (2020). The analysis of influencing factors on the *going concern* audit opinion—a study in manufacturing firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Desy. (2022). “Debt to Equity Ratio: Pengertian, Rumus, dan Perhitungannya”. *Mekari Jurnal*. Diakses pada 12 September 2023. <https://www.jurnal.id/id/blog/debt-equity-ratio-pengertian-rumus-dan-perhitungannya/>
- Dewayanto, T. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 6(1), 81–41.
- Effendi, B. (2019). Kondisi Keuangan, Opini Shopping dan Opini Audit *Going concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.34-46>
- Effendi, B. (2019). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan , Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit *Going concern*. 3, 9–15.
- Endiana, I.D.M; Suryandari, N.N.A; (2017). Opini Audit *Going concern*: Ditinjau dari Agensi Teori dan Pemicunya. *Jurna Ekonomi dan Keuangan*, 254-298.
- Febrianty. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit *Delay* Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi Vol. 1 No.3*, 294-320.
- Geiger, M. A., & Raghunandan, K. (2002). Auditor tenure and audit reporting failures. *Auditing: A journal of practice & theory*, 21(1), 67-78.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Harmono. (2018). Manajemen Keuangan. Berbasis *Balanced Scorecard* Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Penelitian

- Harris, R., & Merianto, W. (2015). Pengaruh *debt default*, *disclosure*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, dan *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. *Journal of Accounting*, 4(3), 1–11
- Hasan Wahid, Soleh. (2021). Opini Audit *Going concern*, Apa Itu dan Bagaimana Bisa Terjadi?. Diakses pada 22 Agustus 2023 dari <https://hukumline.com/opini-audit-going-concern/>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. Prosiding FRIMA
- Hery (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2013). Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT.Grasindo
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, BPFE, Yogyakarta
- Junaidi, Jogiyanto Hartono. (2010). “Faktor Non Keuangan Pada Opini *Going concern*”. Paper disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi XIII
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kristiana, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Sub Yang Terdaftar Di BEI. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(1).
- Lisnawati, Lisna, and Agia Syafitria Syafril. 2021. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Land Journal* 2(2):1–14. doi: 10.47491/landjournal.v2i2.1274.
- Lako, M. Y. S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Debt Default*, Kualitas Audit, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going concern*. *Perbanas*, 11(1), 1– 14.
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, S., Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, *Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Audit Lag* terhadap Opini Audit *Going concern*. *Owner*, 4(1), 254. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.180>
- Mutsanna, H., & Sukirno, S. (2020). Faktor Determinan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Sub Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-

- (2018). Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 9(2), 112– 131. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31600>
- Nadzif, N., & Durya, N. P. M. A. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going concern*. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(2), 206-221.
- Nariman, Augustpaosa. (2015). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Opini *Going concern* dan *Earnings Response Coefficients* (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanegara*, 19(2):160-178.
- Nuraprianti. (2011). Pengaruh *Audit Lag*, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pemberian Opini Audit *Going concern* Oleh Auditor (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub yang Terdaftar pada Tahun 2006-2008). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas UIN Syarif Hidayatullah.
- Pangestuti, R., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 164. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.199>
- Panjaitan, Clinton Marshal dan Anis Chariri. (2014). "Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit". *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 3, Nomor 3. Hlm. 1-12.
- Rudyawan, A. P., & Badera, I. D. (2009). Opini Audit *Going concern*: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, dan Reputasi Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*
- SPAP PSA Seksi 341. (2011). *Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*. Ikatan Akuntan Indonesia,
- Subarkah, J., & Ma'aruf, M. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). 13(7), 1–11.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, konsep & Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta

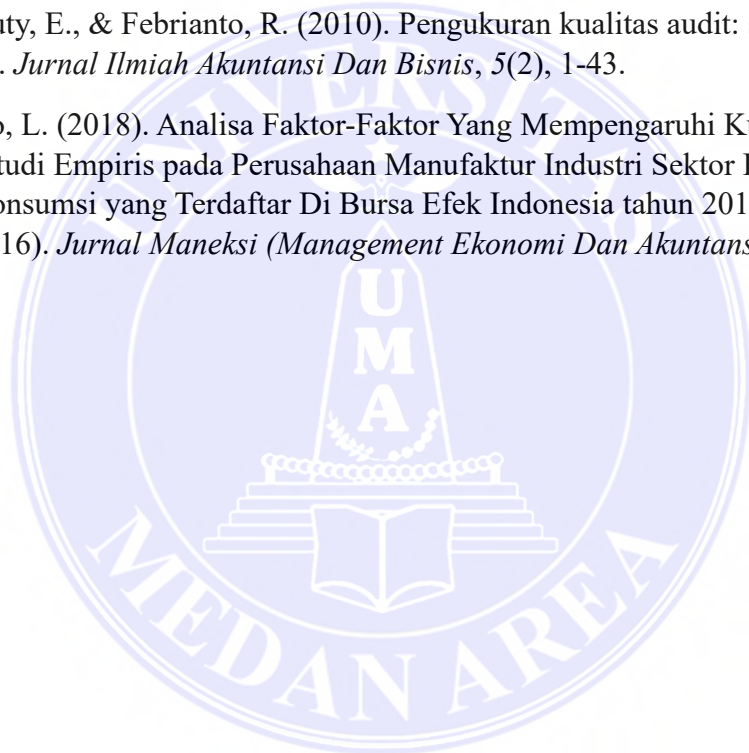
Venuti, E. K. (2007). *The Going concern Assumption Revisted: Assesing a Company's Future Viability*. The CPA Journal Online, 74(5):40-43

Yulianto, Y., Tutuko, B., & Larasati, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Tambang Dan Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-(2018). JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi, 5(2), 29-40. <https://doi.org/10.30996/jea17.v5i2.4276>

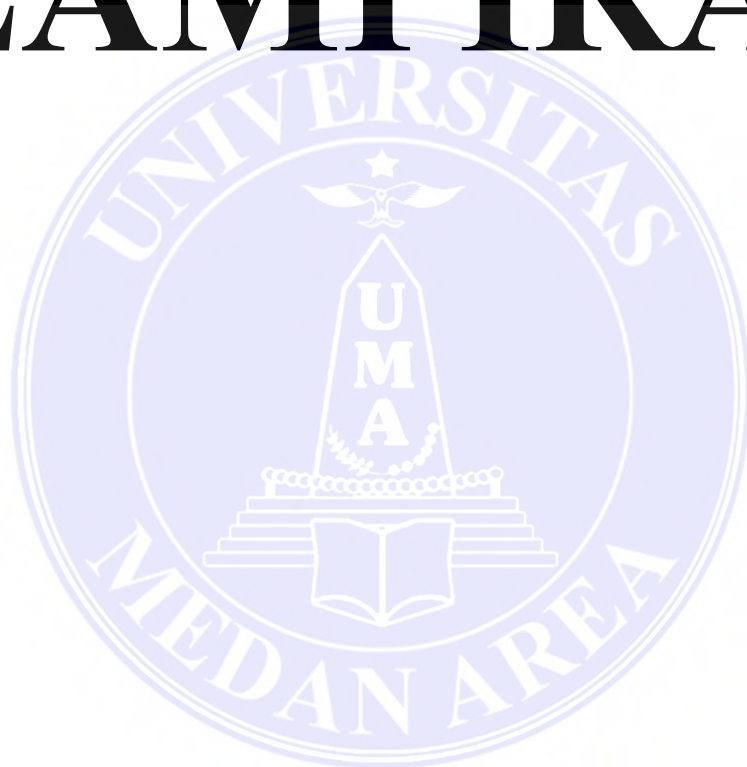
Francis, J. R., & Yu, M. D. (2009). Big 4 office size and audit quality. *The accounting review*, 84(5), 1521-1552.

Widiastuty, E., & Febrianto, R. (2010). Pengukuran kualitas audit: sebuah esai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 1-43.

Nugroho, L. (2018). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 7(1), 55-65.



LAMPIRAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositorv.uma.ac.id)19/12/24

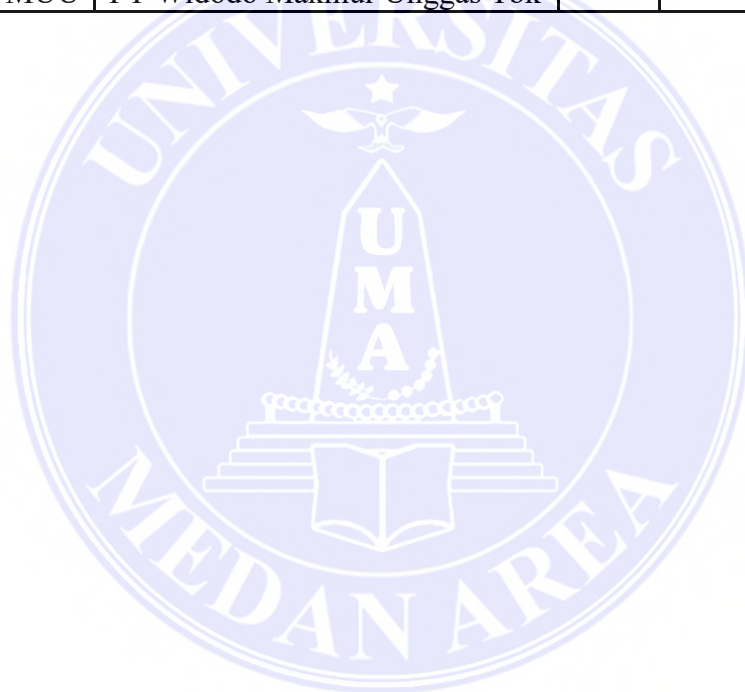
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria yang telah ditetapkan dalam table 3.3.

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria Penentuan			Sampel
			1	2	3	
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	✓	×	✓	
2	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	1
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	✓	✓	✓	2
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	3
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓	4
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk	✓	×	×	
7	ANDI	Andira Agro Tbk	✓	✓	✓	5
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	✓	×	✓	
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	✓	×	×	
10	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	✓	✓	✓	6
11	BISI	Bisi International Tbk	✓	×	✓	
12	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	✓	×	×	
13	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	×	×	
14	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓	7
15	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	✓	×	×	
16	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tb	✓	✓	✓	8
17	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk	✓	×	×	
18	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	9
19	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	10
20	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	✓	×	×	
21	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	✓	×	
22	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	×	✓	
23	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	✓	×	✓	
24	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk	✓	×	×	
25	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	✓	×	✓	
26	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk S	✓	×	×	
27	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	11
28	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	✓	×	✓	
29	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	✓	✓	✓	12
30	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	✓	✓	✓	13
31	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	✓	×	✓	
32	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	✓	✓	✓	14
33	FAPA	FAP Agri Tbk	✓	×	×	
34	FISH	FKS Multi Agro Tbk	✓	×	✓	
35	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✓	✓	15

36	GOLL	Golden Plantation Tbk	✓	×	×	
37	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	✓	16
38	GULA	Aman Agrindo Tbk	✓	×	×	
39	GZCO	Gozco Plantations Tbk	✓	×	✓	
40	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓	17
41	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk	✓	×	✓	
42	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	18
43	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	✓	19
44	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	✓	✓	20
45	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	21
46	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	✓	×	×	
47	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk	✓	×	×	
48	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	✓	✓	✓	22
49	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	✓	×	✓	
50	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	✓	✓	✓	23
51	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	✓	×	×	
52	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	✓	×	×	
53	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	✓	×	✓	
54	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk	✓	×	✓	
55	MGRO	Mahkota Group Tbk	✓	×	✓	
56	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk	✓	×	×	
57	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	24
58	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	25
59	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk	✓	×	×	
60	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk	✓	×	×	
61	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk	✓	×	✓	
62	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	✓	✓	26
63	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	×	✓	
64	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk	✓	✓	✓	27
65	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	✓	×	×	
66	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	28
67	PSGO	Palma Serasih Tbk	✓	×	✓	
68	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓	29
69	SGRO	Sampoerna Agro Tb	✓	×	✓	
70	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	✓	×	✓	
71	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	✓	×	✓	
72	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	30
73	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	31
74	SMAR	SMART Tbk	✓	×	✓	
75	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	✓	×	✓	

76	STTA	Sumber Tani Agung Resources Tbk	✓	×	×	
77	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	32
78	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	✓	×	×	
79	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk	✓	×	×	
80	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	✓	✓	✓	33
81	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	✓	×	✓	
82	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk	✓	×	×	
83	TRGU	Teladan Prima Agro Tbk	✓	×	×	
84	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓	34
85	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	✓	✓	✓	35
86	WAPO	PT. Wahana Pronatural Tbk	✓	✓	✓	36
87	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	✓	×	✓	
88	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	✓	×	✓	



Lampiran 2 Hasil Tabulasi Penelitian (Kualitas Audit)

Kode Perusahaan	Tahun	Kualitas Audit (X1)
ADES	2021	1
	2022	1
	2023	1
AGAR	2021	1
	2022	1
	2023	1
AISA	2021	1
	2022	1
	2023	1
ALTO	2021	1
	2022	0
	2023	0
ANDI	2021	1
	2022	1
	2023	1
BEEF	2021	1
	2022	1
	2023	1
BUDI	2021	1
	2022	1
	2023	1
CAMP	2021	1
	2022	1
	2023	1
CEKA	2021	1
	2022	1
	2023	1
CLEO	2021	1
	2022	1
	2023	1
DLTA	2021	1
	2022	1
	2023	0
DPUM	2021	0
	2022	0
	2023	1
DSFI	2021	0
	2022	0
	2023	1
ENZO	2021	1
	2022	1
	2023	1
FOOD	2021	1
	2022	1
	2023	1
GOOD	2021	1
	2022	1

	2023	1
HOKI	2021	1
	2022	1
	2023	1
ICBP	2021	1
	2022	1
	2023	1
IIKP	2021	0
	2022	0
	2023	0
IKAN	2021	1
	2022	1
	2023	1
INDF	2021	1
	2022	1
	2023	1
JAWA	2021	1
	2022	1
	2023	1
KEJU	2021	1
	2022	1
	2023	1
MLBI	2021	1
	2022	1
	2023	1
MYOR	2021	1
	2022	1
	2023	1
PANI	2021	1
	2022	1
	2023	1
PGUN	2021	1
	2022	1
	2023	1
PSDN	2021	1
	2022	1
	2023	1
ROTI	2021	1
	2022	1
	2023	1
SKBM	2021	1
	2022	1
	2023	1
SKLT	2021	1
	2022	1
	2023	1
STTP	2021	1
	2022	1
	2023	1

TBLA	2021	1
	2022	1
	2023	1
ULTJ	2021	1
	2022	1
	2023	1
UNSP	2021	1
	2022	1
	2023	1
WAPO	2021	1
	2022	1
	2023	1

Termasuk WTP = 1

Non WTP = 0

Hasil Tabulasi Penelitian (Debt Equity Ratio)

Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER (X2)
ADES	2021	Rp 334.291.000.000,00	Rp 969.817.000.000,00	0.34
	2022	Rp 310.746.000.000,00	Rp 1.334.836.000.000,00	0.23
	2023	Rp 355.374.000.000,00	Rp 1.729.808.000.000,00	0.21
AGAR	2021	Rp 70.649.164.525,00	Rp 108.540.393.159,00	0.65
	2022	Rp 92.304.803.768,00	Rp 106.800.156.233,00	0.86
	2023	Rp 83.706.908.683,00	Rp 107.874.988.710,00	0.78
AISA	2021	Rp 927.877.000.000,00	Rp 833.757.000.000,00	1.11
	2022	Rp 1.048.489.000.000,00	Rp 777.861.000.000,00	1.35
	2023	Rp 881.806.000.000,00	Rp 968.198.000.000,00	0.91
ALTO	2021	Rp 725.373.304.291,00	Rp 363.835.661.084,00	1.99
	2022	Rp 674.407.148.602,00	Rp 348.916.160.333,00	1.93
	2023	Rp 659.522.257.663,00	Rp 323.765.890.496,00	2.04
ANDI	2021	Rp 233.415.595.104,00	Rp 249.265.757.028,00	0.94
	2022	Rp 205.516.461.751,00	Rp 238.693.908.651,00	0.86
	2023	Rp 195.395.707.177,00	Rp 182.739.343.465,00	1.07
BEEF	2021	Rp 847.841.149.220,00	-Rp 174.360.232.700,00	-4.86
	2022	Rp 881.306.165.566,00	-Rp 266.288.337.366,00	-3.31
	2023	Rp 549.791.851.137,00	Rp 140.538.682.970,00	3.91
BUDI	2021	Rp 1.605.500.000.000,00	Rp 1.387.700.000.000,00	1.16
	2022	Rp 1.728.600.000.000,00	Rp 144.500.000.000,00	12
	2023	Rp 1.736.519.000.000,00	Rp 1.591.327.000.000,00	1.09
CAMP	2021	Rp 119.790.000.000,00	Rp 1.026.449.179.891,00	0.12
	2022	Rp 133.320.000.000,00	Rp 941.454.031.015,00	0.14
	2023	Rp 110.521.270.439,00	Rp 952.639.271.054,00	0.12
CEKA	2021	Rp 310.020.233.374,00	Rp 1.387.366.962.835,00	0.22
	2022	Rp 168.244.583.827,00	Rp 1.550.042.869.748,00	0.11
	2023	Rp 251.275.135.465,00	Rp 1.642.285.662.293,00	0.15
CLEO	2021	Rp 346.601.683.606,00	Rp 1.001.579.893.307,00	0.35
	2022	Rp 508.372.748.127,00	Rp 1.185.150.863.287,00	0.43
	2023	Rp 781.642.680.910,00	Rp 1.514.585.030.778,00	0.52

DLTA	2021	Rp 298.548.048.000,00	Rp 1.010.174.017.000,00	0.3
	2022	Rp 306.410.502.000,00	Rp 1.000.775.865.000,00	0.31
	2023	Rp 273.635.750.000,00	Rp 934.414.260.000,00	0.29
DPUM	2021	Rp 767.711.803.155,00	Rp 620.454.942.165,00	1.24
	2022	Rp 778.536.207.332,00	Rp 576.241.661.680,00	1.35
	2023	Rp 769.712.292.179,00	Rp 430.504.496.106,00	1.79
DSFI	2021	Rp 180.348.204.011,00	Rp 211.406.626.312,00	0.85
	2022	Rp 154.410.397.536,00	Rp 236.283.606.703,00	0.65
	2023	Rp 161.380.088.089,00	Rp 250.501.129.131,00	0.64
ENZO	2021	Rp 136.643.787.451,00	Rp 157.772.237.363,00	0.87
	2022	Rp 152.824.893.951,00	Rp 160.506.528.052,00	0.95
	2023	Rp 199.807.402.838,00	Rp 155.873.787.142,00	1.28
FOOD	2021	Rp 62.754.664.235,00	Rp 43.740.688.728,00	1.43
	2022	Rp 60.641.748.902,00	Rp 41.655.447.592,00	1.46
	2023	Rp 29.567.169.865,00	Rp 21.426.725.878,00	1.38
GOOD	2021	Rp 3.724.365.876.731,00	Rp 3.042.236.403.412,00	1.22
	2022	Rp 3.975.927.432.106,00	Rp 3.351.444.502.184,00	1.19
	2023	Rp 3.518.496.516.469,00	Rp 3.909.211.386.219,00	0.9
HOKI	2021	Rp 313.387.193.288,00	Rp 674.176.387.075,00	0.46
	2022	Rp 142.744.113.133,00	Rp 668.859.547.083,00	0.21
	2023	Rp 384.617.373.377,00	Rp 661.573.606.369,00	0.58
ICBP	2021	Rp 63.074.704.000.000,00	Rp 54.940.607.000.000,00	1.15
	2022	Rp 57.832.529.000.000,00	Rp 57.473.007.000.000,00	1.01
	2023	Rp 57.163.043.000.000,00	Rp 62.104.033.000.000,00	0.92
IIKP	2021	Rp 24.936.870.589,00	Rp 274.358.358.588,00	0.09
	2022	Rp 25.310.534.437,00	Rp 226.358.718.563,00	0.11
	2023	Rp 23.647.832.964,00	Rp 191.497.559.991,00	0.12
IKAN	2021	Rp 58.357.126.496,00	Rp 70.724.745.093,00	0.83
	2022	Rp 52.878.769.446,00	Rp 72.756.417.261,00	0.73
	2023	Rp 67.502.137.313,00	Rp 73.686.172.369,00	0.92
INDF	2021	Rp 92.285.331.000.000,00	Rp 86.986.509.000.000,00	1.06
	2022	Rp 86.810.262.000.000,00	Rp 93.623.038.000.000,00	0.93
	2023	Rp 86.123.066.000.000,00	Rp 100.464.891.000.000,00	0.86
JAWA	2021	Rp 3.342.826.267.249,00	Rp 223.405.125.774,00	15
	2022	Rp 3.471.237.598.677,00	Rp 118.404.868.769,00	29.3
	2023	Rp 2.674.644.786.344,00	Rp 981.581.839.113,00	2.72
KEJU	2021	Rp 181.900.755.126,00	Rp 585.825.528.987,00	0.31
	2022	Rp 156.594.539.652,00	Rp 703.505.819.337,00	0.22
	2023	Rp 157.605.395.595,00	Rp 670.772.958.412,00	0.23
MLBI	2021	Rp 1.822.860.000.000,00	Rp 1.099.157.000.000,00	1.66
	2022	Rp 2.301.227.000.000,00	Rp 1.073.275.000.000,00	2.14
	2023	Rp 2.015.987.000.000,00	Rp 1.391.455.000.000,00	1.45
MYOR	2021	Rp 8.557.621.869.393,00	Rp 11.360.031.396.135,00	0.75
	2022	Rp 9.441.466.604.896,00	Rp 12.834.694.090.515,00	0.74
	2023	Rp 8.588.315.775.736,00	Rp 15.282.089.186.736,00	0.56
PANI	2021	Rp 12.822.038.225.000,00	Rp 474.221.651.000,00	27
	2022	Rp 20.499.534.821.000,00	Rp 7.378.214.603.000,00	2.78
	2023	Rp 14.622.970.033.000,00	Rp 19.089.035.461.000,00	0.77
PGUN	2021	Rp 955.700.125.110,00	Rp 1.541.454.252.144,00	0.62
	2022	Rp 918.351.509.165,00	Rp 1.626.074.845.771,00	0.56
	2023	Rp 965.401.621.500,00	Rp 1.429.166.103.716,00	0.68
PSDN	2021	Rp 660.177.282.573,00	Rp 48.717.502.312,00	13.6
	2022	Rp 666.499.450.770,00	Rp 39.120.716.694,00	17
	2023	Rp 85.891.241.704,00	Rp 66.082.211.930,00	1.3

ROTI	2021	Rp 2.681.158.538.764,00	Rp 2.869.591.202.766,00	0.93
	2022	Rp 1.449.163.077.319,00	Rp 2.681.158.538.764,00	0.54
	2023	Rp 1.550.086.849.761,00	Rp 2.393.431.575.281,00	0.65
SKBM	2021	Rp 977.942.627.046,00	Rp 992.485.493.010,00	0.99
	2022	Rp 968.233.866.594,00	Rp 1.073.965.710.489,00	0.9
	2023	Rp 772.343.255.862,00	Rp 1.067.279.217.885,00	0.72
SKLT	2021	Rp 347.288.021.564,00	Rp 541.837.229.228,00	0.64
	2022	Rp 442.535.947.408,00	Rp 590.753.527.421,00	0.75
	2023	Rp 465.795.522.143,00	Rp 816.943.780.892,00	0.57
STTP	2021	Rp 618.395.061.219,00	Rp 3.300.848.622.529,00	0.19
	2022	Rp 662.339.075.974,00	Rp 3.928.398.773.915,00	0.17
	2023	Rp 634.723.259.687,00	Rp 4.847.511.375.575,00	0.13
TBLA	2021	Rp 14.591.663.000.000,00	Rp 6.492.354.000.000,00	2.25
	2022	Rp 16.841.410.000.000,00	Rp 6.832.234.000.000,00	2.46
	2023	Rp 17.680.467.000.000,00	Rp 8.202.858.000.000,00	2.16
ULTJ	2021	Rp 2.268.730.000.000,00	Rp 5.138.126.000.000,00	0.44
	2022	Rp 1.553.696.000.000,00	Rp 5.822.679.000.000,00	0.27
	2023	Rp 836.988.000.000,00	Rp 6.686.968.000.000,00	0.13
UNSP	2021	Rp 15.151.341.000.000,00	-Rp 6.892.884.000.000,00	-2.2
	2022	Rp 10.496.922.000.000,00	-Rp 5.956.620.000.000,00	-1.76
	2023	Rp 10.492.595.000.000,00	-Rp 5.932.870.000.000,00	-1.77
WAPO	2021	Rp 25.441.303.407,00	Rp 75.063.781.594,00	0.34
	2022	Rp 26.489.229.605,00	Rp 71.015.677.839,00	0.37
	2023	Rp 60.683.401.958,00	Rp 71.252.011.564,00	0.85

Hasil Tabulasi Penelitian (Ukuran Perusahaan)

Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan (X3)
ADES	2021	Rp1.304.108.000.000,00	27.90
	2022	Rp1.645.582.000.000,00	28.13
	2023	Rp2.085.182.000.000,00	28.37
AGAR	2021	Rp179.189.557.684,00	25.91
	2022	Rp199.104.960.001,00	26.02
	2023	Rp191.581.897.393,00	25.98
AISA	2021	Rp1.761.634.000.000,00	28.20
	2022	Rp1.826.350.000.000,00	28.23
	2023	Rp1.850.004.000.000,00	28.25
ALTO	2021	Rp1.089.208.965.375,00	27.72
	2022	Rp1.023.323.308.935,00	27.65
	2023	Rp983.288.148.159,00	27.61
ANDI	2021	Rp482.681.352.132,00	26.90
	2022	Rp444.210.370.402,00	26.82
	2023	Rp378.135.050.642,00	26.66
BEEF	2021	Rp673.480.916.520,00	27.24
	2022	Rp615.017.828.200,00	27.14
	2023	Rp690.330.534.107,00	27.26
BUDI	2021	Rp2.993.200.000.000,00	28.73
	2022	Rp3.173.700.000.000,00	28.79
	2023	Rp3.327.846.000.000,00	28.83

CAMP	2021	Rp1.146.235.578.463,00	27.77
	2022	Rp1.074.777.460.412,00	27.70
	2023	Rp1.088.726.193.209,00	27.72
CEKA	2021	Rp1.697.387.196.209,00	28.16
	2022	Rp1.718.287.453.575,00	28.17
	2023	Rp1.893.560.797.758,00	28.27
CLEO	2021	Rp1.348.181.576.913,00	27.93
	2022	Rp1.693.523.611.414,00	28.16
	2023	Rp2.296.227.711.688,00	28.46
DLTA	2021	Rp1.308.722.065.000,00	27.90
	2022	Rp1.307.186.367.000,00	27.90
	2023	Rp1.208.050.010.000,00	27.82
DPUM	2021	Rp1.388.166.745.320,00	27.96
	2022	Rp1.354.777.869.012,00	27.93
	2023	Rp1.200.216.788.285,00	27.81
DSFI	2021	Rp391.754.830.323,00	26.69
	2022	Rp390.694.004.239,00	26.69
	2023	Rp411.881.217.220,00	26.74
ENZO	2021	Rp294.416.024.814,00	26.41
	2022	Rp313.331.422.003,00	26.47
	2023	Rp355.681.189.980,00	26.60
FOOD	2021	Rp106.495.352.963,00	25.39
	2022	Rp102.297.196.494,00	25.35
	2023	Rp50.993.895.743,00	24.65
GOOD	2021	Rp6.766.602.280.143,00	29.54
	2022	Rp7.327.371.934.290,00	29.62
	2023	Rp7.427.707.902.688,00	29.64
HOKI	2021	Rp987.563.580.363,00	27.62
	2022	Rp811.603.660.216,00	27.42
	2023	Rp1.046.190.979.746,00	27.68
ICBP	2021	Rp118.015.311.000.000,00	32.40
	2022	Rp115.305.536.000.000,00	32.38
	2023	Rp119.267.076.000.000,00	32.41
IIKP	2021	Rp299.295.229.177,00	26.42
	2022	Rp251.669.253.000,00	26.25
	2023	Rp215.145.392.955,00	26.09
IKAN	2021	Rp129.081.871.589,00	25.58
	2022	Rp125.635.186.707,00	25.56
	2023	Rp141.188.309.682,00	25.67
INDF	2021	Rp179.271.840.000.000,00	32.82
	2022	Rp180.433.300.000.000,00	32.83
	2023	Rp186.587.957.000.000,00	32.86
JAWA	2021	Rp3.566.231.393.023,00	28.90
	2022	Rp3.589.642.467.446,00	28.91
	2023	Rp3.656.226.625.457,00	28.93
KEJU	2021	Rp767.726.284.113,00	27.37
	2022	Rp860.100.358.989,00	27.48
	2022	Rp828.378.354.007,00	27.44
MLBI	2021	Rp2.922.017.000.000,00	28.70

	2022	Rp3.374.502.000.000,00	28.85
	2023	Rp3.407.442.000.000,00	28.86
MYOR	2021	Rp19.917.653.265.528,00	30.62
	2022	Rp22.276.160.695.411,00	30.73
	2022	Rp23.870.404.962.472,00	30.80
PANI	2021	Rp13.296.259.876.000,00	30.22
	2022	Rp28.009.932.530.000,00	30.96
	2023	Rp33.712.005.494.000,00	31.15
PGUN	2021	Rp2.497.154.377.254,00	28.55
	2022	Rp2.347.517.612.881,00	28.48
	2023	Rp2.591.476.467.270,00	28.58
PSDN	2021	Rp708.894.784.885,00	27.29
	2022	Rp705.620.167.464,00	27.28
	2023	Rp151.973.453.634,00	25.75
ROTI	2021	Rp4.191.284.422.677,00	29.06
	2022	Rp4.130.321.616.083,00	29.05
	2022	Rp3.943.518.425.042,00	29.00
SKBM	2021	Rp1.970.428.120.056,00	28.31
	2022	Rp2.042.199.577.083,00	28.35
	2023	Rp1.839.622.473.747,00	28.24
SKLT	2021	Rp889.125.250.792,00	27.51
	2022	Rp1.033.289.474.829,00	27.66
	2023	Rp1.282.739.303.035,00	27.88
STTP	2021	Rp3.919.243.683.748,00	29.00
	2022	Rp4.590.737.849.889,00	29.16
	2023	Rp5.482.234.635.262,00	29.33
TBLA	2021	Rp21.084.017.000.000,00	30.68
	2022	Rp23.673.644.000.000,00	30.80
	2022	Rp25.883.325.000.000,00	30.88
ULTJ	2021	Rp7.406.856.000.000,00	29.63
	2022	Rp7.376.375.000.000,00	29.63
	2022	Rp7.523.956.000.000,00	29.65
UNSP	2021	Rp8.258.457.000.000,00	29.74
	2022	Rp4.540.302.000.000,00	29.14
	2023	Rp4.559.725.000.000,00	29.15
WAPO	2021	Rp100.505.085.001,00	25.33
	2022	Rp97.504.907.444,00	25.30
	2023	Rp131.935.413.522,00	25.61

Hasil Tabulasi Penelitian (Opini Audit *Going concern*)

Kode Perusahaan	Tahun	Opini Audit <i>Going concern</i> (Y)
ADES	2021	0
	2022	0
	2023	0
AGAR	2021	0
	2022	0
	2023	0

AISA	2021	0
	2022	0
	2023	0
ALTO	2021	0
	2022	0
	2023	1
ANDI	2021	0
	2022	1
	2023	1
BEEF	2021	1
	2022	1
	2023	0
BUDI	2021	0
	2022	0
	2023	0
CAMP	2021	0
	2022	0
	2023	0
CEKA	2021	0
	2022	0
	2023	0
CLEO	2021	0
	2022	0
	2023	0
DLTA	2021	0
	2022	0
	2023	0
DPUM	2021	1
	2022	1
	2023	1
DSFI	2021	1
	2022	1
	2023	1
ENZO	2021	0
	2022	1
	2023	1
FOOD	2021	0
	2022	0
	2023	0
GOOD	2021	0
	2022	0
	2023	0
HOKI	2021	0
	2022	0
	2023	0
ICBP	2021	0
	2022	0
	2023	0
IHKP	2021	0

	2022	0
	2023	1
IKAN	2021	0
	2022	0
	2023	0
INDF	2021	0
	2022	0
	2023	0
JAWA	2021	0
	2022	1
	2023	1
KEJU	2021	0
	2022	0
	2023	0
MLBI	2021	0
	2022	0
	2023	0
MYOR	2021	0
	2022	0
	2023	0
PANI	2021	0
	2022	0
	2023	0
PGUN	2021	1
	2022	0
	2023	0
PSDN	2021	0
	2022	1
	2023	1
ROTI	2021	0
	2022	0
	2023	0
SKBM	2021	0
	2022	0
	2023	0
SKLT	2021	0
	2022	0
	2023	0
STTP	2021	0
	2022	0
	2023	0
TBLA	2021	0
	2022	0
	2023	0
ULTJ	2021	0
	2022	0
	2023	0
UNSP	2021	1
	2022	1

	2023	1
WAPO	2021	0
	2022	1
	2023	1

Keterangan :

- Perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* = 1 = 24
- Perusahaan yang tidak mendapatkan opini *going concern* = 0 = 84



Lampiran 3 Hasil SPSS 27

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Kualitas Audit	108	0	1	.89	.316
DER	108	-4.86	29.32	1.7183	4.61536
Ukuran Perusahaan	108	24.65	32.86	28.2381	1.77939
Opini Audit	108	0	1	.22	.418
Valid N (listwise)	108				

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.2
Overall Model Fit

Iteration History^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	114.801	-1.111
	2	114.417	-1.248
	3	114.417	-1.253
	4	114.417	-1.253

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.3
Overall Model Fit

Iteration History^{a,b,c,d}						
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Kualitas Audit	DER	Ukuran Perusahaan
Step 1	1	102.753	5.954	-1.438	.030	-.206
	2	100.236	10.081	-1.583	.046	-.358
	3	100.118	11.373	-1.609	.050	-.406
	4	100.118	11.451	-1.610	.050	-.409
	5	100.118	11.451	-1.610	.050	-.409

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.4
Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.548	8	.479

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.5
Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	100.118	.124	.590

Sumber : Data olahan SPSS.

Tabel 4.6
Hasil Uji Matriks Klasifikasi
Classification Table^{a,b}

		Predicted			
		Opini Audit		Percentage Correct	
	Observed	Tidak Menerima Opini Going concern (0)	Menerima Opini Going concern (1)		
Step 0	Opini Audit	Tidak Menerima Opini Going concern (0)	84	0	100.0
		Menerima Opini Going concern (1)	24	0	.0
		Overall Percentage			77.8

a. Constant is included in the model.
b. The cut value is .500

Sumber : Data olahan SPSS.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Audit	.957	1.045
	DER	.990	1.010
	Ukuran Perusahaan	.953	1.049

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.8
Hasil Uji Wald

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Kualitas Audit	-1.610	.712	-5.114	1	.024	.200
	DER	.050	.048	2.100	1	.044	1.051
	Ukuran Perusahaan	-.409	.175	-5.459	1	.019	.664
	Constant	11.451	4.786	5.724	1	.017	94011.701

a. Variable(s) entered on step 1: Kualitas Audit, DER, Ukuran Perusahaan.

Sumber : Data olahan SPSS.

Tabel 4.9
Hasil Omnibus Tests of Model Coefficients

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	14.299	3	.003
	Block	14.299	3	.003
	Model	14.299	3	.003

Sumber : Data olahan SPSS.


TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063
103	0,676879	1,289825	1,659782	1,983264	2,363098	2,624407	3,171250
104	0,676856	1,289745	1,659637	1,983038	2,362739	2,623932	3,170452
105	0,676833	1,289666	1,659495	1,982815	2,362388	2,623465	3,169670
106	0,676811	1,289589	1,659356	1,982597	2,362043	2,623008	3,168904
107	0,676790	1,289514	1,659219	1,982383	2,361704	2,622560	3,168152
108	0,676768	1,289439	1,659085	1,982173	2,361372	2,622120	3,167414
109	0,676747	1,289367	1,658953	1,981967	2,361046	2,621688	3,166690
110	0,676727	1,289295	1,658824	1,981765	2,360726	2,621265	3,165979

TABEL DISTRIBUSI F

	df1	1	2	3	4	5	6
df2							
73	2.775543	2.376765	2.160379	2.023502	1.927817	1.856448	
74	2.774579	2.375742	2.159322	2.022417	1.926706	1.855313	
75	2.773642	2.374746	2.158294	2.021361	1.925626	1.854209	
76	2.772729	2.373778	2.157293	2.020334	1.924574	1.853135	
77	2.771841	2.372834	2.156319	2.019334	1.923550	1.852090	
78	2.770975	2.371916	2.155371	2.018360	1.922554	1.851071	
79	2.770132	2.371021	2.154446	2.017411	1.921582	1.850079	
80	2.769311	2.370149	2.153546	2.016486	1.920636	1.849113	
81	2.768510	2.369299	2.152668	2.015585	1.919713	1.848170	
82	2.767729	2.368470	2.151812	2.014706	1.918814	1.847251	
83	2.766967	2.367661	2.150977	2.013849	1.917936	1.846354	
84	2.766223	2.366872	2.150162	2.013012	1.917080	1.845480	
85	2.765497	2.366102	2.149367	2.012196	1.916244	1.844626	
86	2.764789	2.365350	2.148590	2.011399	1.915428	1.843792	
87	2.764097	2.364616	2.147832	2.010620	1.914631	1.842978	
88	2.763421	2.363899	2.147091	2.009860	1.913852	1.842182	
89	2.762760	2.363198	2.146368	2.009117	1.913091	1.841405	
90	2.762115	2.362513	2.145660	2.008390	1.912348	1.840645	
91	2.761483	2.361843	2.144969	2.007680	1.911621	1.839902	
92	2.760866	2.361188	2.144292	2.006986	1.910910	1.839176	
93	2.760262	2.360548	2.143631	2.006307	1.910214	1.838465	
94	2.759671	2.359921	2.142983	2.005642	1.909534	1.837770	
95	2.759093	2.359307	2.142350	2.004992	1.908868	1.837090	
96	2.758527	2.358707	2.141730	2.004355	1.908217	1.836424	
97	2.757973	2.358119	2.141123	2.003732	1.907578	1.835772	
98	2.757430	2.357544	2.140529	2.003122	1.906954	1.835134	
99	2.756899	2.356980	2.139947	2.002524	1.906342	1.834508	
100	2.756378	2.356427	2.139376	2.001938	1.905742	1.833896	
101	2.755868	2.355886	2.138817	2.001365	1.905154	1.833295	
102	2.755368	2.355356	2.138270	2.000802	1.904579	1.832707	
103	2.754877	2.354836	2.137733	2.000251	1.904014	1.832130	
104	2.754396	2.354326	2.137206	1.999710	1.903461	1.831564	
105	2.753925	2.353826	2.136690	1.999180	1.902918	1.831009	
106	2.753462	2.353335	2.136183	1.998660	1.902385	1.830465	
107	2.753009	2.352854	2.135687	1.998150	1.901863	1.829932	
108	2.752564	2.352382	2.135199	1.997650	1.901350	1.829408	
109	2.752127	2.351919	2.134721	1.997158	1.900847	1.828894	
110	2.751698	2.351464	2.134251	1.996676	1.900354	1.828389	
111	2.751277	2.351017	2.133790	1.996203	1.899869	1.827894	
112	2.750863	2.350579	2.133338	1.995738	1.899393	1.827407	
113	2.750457	2.350148	2.132893	1.995282	1.898926	1.826930	
114	2.750058	2.349726	2.132456	1.994833	1.898467	1.826461	
115	2.749666	2.349310	2.132027	1.994393	1.898016	1.826000	
116	2.749281	2.348902	2.131606	1.993960	1.897573	1.825547	
117	2.748903	2.348501	2.131192	1.993535	1.897137	1.825102	
118	2.748531	2.348107	2.130785	1.993117	1.896709	1.824664	

Surat Permohonan Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 201222
Website : ekonomi.uma.ac.id E-Mail: ekonomi@uma.ac.id

Nomor	: 2141 /FEB/01.1/VIII/2024	1 Agustus 2024
Lamp.	: -	
Perihal	: Izin Research / Survey	

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Anita Oktaviyana**
NPM : **218330067**
Program Studi : **Akuntansi**
No. Handphone : **081375097210**
Email : **oktaviyana20@gmail.com**
Judul : **PENGARUH KUALITAS AUDIT, DEBT TO EQUITY RATIO, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi


Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

© Dipindai dengan CamScanner



Surat Balasan Izin Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00480/BELPSR/07-2024

Tanggal : 05 Agustus 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anita Oktaviyana

NIM : 218330067

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kualitas Audit, Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021 - 2023** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id